



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 28 Oktober 2024

Halaman: 2

TERAS

Miras

MINUMAN keras atau miras adalah minuman beralkohol mengandung etanol yang dihasilkan dari penyulingan (yaitu dipekatkan dengan disuling) etanol diproduksi dengan cara peragian biji-bijian, buah, atau sayuran.[1] Contoh minuman keras adalah vodka, gin, tequila, rum, wiski, dan brandy.

Di Indonesia, definisi "minuman keras" dan "minuman beralkohol" tercampur aduk dan cenderung dianggap barang yang sama sehingga juga meliputi minuman fermentasi yang tidak disuling seperti bir, luak, anggur, dan odel.

Contoh dalam RUU Anti Miras yang telah dibuat sejak tahun 2013. Istilah "hard liquor" (juga berarti "minuman keras") digunakan di Amerika Utara dan India untuk membedakan minuman suling dari yang tidak disuling (jauh lebih rendah kadar alkoholnya).

Jika orang sampai kecanduan alkohol maka bisa berdampak buruk, seperti dapat merusak otak sehingga berdampak pada gangguan memori, sulit berkonsentrasi, dan mengganggu pekerjaan. Gangguan kesehatan seperti daya tahan menurun, mudah terinfeksi, mudah sakit. Permasalahan jantung, seperti tekanan darah tinggi, stroke, dan aritmia.

Keberadaan miras ternyata juga bisa memicu timbulnya tindak kejahatan. Karena itu, aparat di DIY sepatutnya untuk menggelar razia miras tanpa henti. Sebab, miras bisa memicu kejahatan terutama jelang pilkada 2024. Sebagai langkah awal, aparat secara serentak memusnahkan ribuan botol miras hasil razia sebulan terakhir. Selasa (22/10). Di Bantul, Polres Bantul melakukan pemusnahan 1.564 botol minuman keras (miras) berbagai merek di halaman Mapolres Bantul. Selasa (22/10). Kegiatan pemusnahan tersebut dilaksanakan di jajaran Forkopinda Kabupaten Bantul.

Di Kota Yogya, Satreskoba Polresta Yogyakarta memusnahkan ribuan botol minuman keras berbagai merek. Pemusnahan ini hasil operasi yang dilaksanakan dalam operasi cipta kondisi jelang Pilkada.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Suarwo mengatakan, operasi dilakukan lantaran masih ditemukan peredaran minuman keras yang cukup masif di Yogyakarta. Hal ini memicu terjadinya tindak pidana kejahatan.

Di Wates, Polres Kulon Progo mengamankan ribuan botol miras dalam Operasi Cipta Kondisi yang digelar selama dua pekan, 28 September hingga 22 Oktober 2024. Ribuan miras yang diamankan kemudian dimusnahkan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005